

DALAM MENGHADAPI RISIKO BENCANA BANJIR

DI DESA PASEBAN KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN

Oleh:

Lailatul Fitri Riva Qoiriyah

20/461488/GE/09448

INTISARI

Desa Paseban merupakan salah satu desa di Kabupaten Klaten yang memiliki ancaman bencana banjir. BPBD Kabupaten Klaten mencatat bahwa hampir setiap tahunnya Desa Paseban mengalami bencana banjir. Bencana banjir di Desa Paseban disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan luapan air sungai. Bencana banjir menyebabkan kerugian baik materiil maupun non-materiil. Dalam hal ini kesiapsiagaan menjadi aspek penting yang dapat mengurangi risiko bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan kondisi dan kerawanan bencana banjir di Desa Paseban, 2) Menganalisis kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana banjir di Desa Paseban, 3) Menganalisis kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi risiko bencana banjir, dan 4) Memberikan rumusan strategi dan kebijakan yang tepat dalam menghadapi risiko bencana banjir di Desa Pasaban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Teknik pengolahan dan analisis dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pemetaan kerawanan bencana banjir dilakukan dengan analisis spasial dengan metode *scoring* dan pembobotan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder, studi literatur, kuesioner, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan hanya terdapat beberapa wilayah tertentu di Desa Paseban yang terdampak bencana banjir. Kesiapsiagaan masyarakat Desa Paseban dalam menghadapi risiko bencana banjir mencapai 70% dengan kategori siap. Secara umum masyarakat mengetahui tindakan yang tepat sebelum dan sesudah terjadinya bencana banjir. Pada level pemerintah baik desa maupun daerah juga memiliki sinergitas yang baik antar *stakeholder* yang berkaitan dengan persoalan kebencanaan. Strategi dan kebijakan yang tepat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir di Desa Paseban diantaranya adalah peningkatan sinergitas antar *stakeholder* dalam melakukan upaya pengurangan risiko bencana, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana, peningkatan koordinasi antara masyarakat, relawan desa, dan pemerintah desa, serta pengembangan rencana pengalokasian anggaran kebencanaan pada tingkat kecamatan.

Kata Kunci: Banjir, Kerawanan Bencana Banjir, Kesiapsiagaan, Pengurangan Risiko Bencana

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH

DALAM MENGHADAPI RISIKO BENCANA BANJIR

DI DESA PASEBAN KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN

Oleh:

Lailatul Fitri Riva Qoiriyah

20/461488/GE/09448

ABSTRACT

Paseban Village is one of the villages in Klaten Regency that is threatened by flood disasters. BPBD Klaten Regency noted that almost every year Paseban Village experiences flood disasters. The flood disaster in Paseban Village was caused by high rainfall and overflowing river water. Flood disasters cause both material and non-material losses. In this case, preparedness is an important aspect that can reduce disaster risk. The objectives of this research are 1) Describe the conditions and vulnerability of flood disasters in Paseban Village, 2) Analyze community preparedness in facing the risk of flood disasters in Paseban Village, 3) Analyze the government's preparedness in facing the risk of flood disasters, and 4) Provide strategy and policy recommendations which is appropriate in dealing with the risk of flood disasters in Pasaban Village, Bayat District, Klaten Regency. Processing and analysis techniques are carried out using quantitative and qualitative methods. Flood disaster vulnerability mapping is carried out using spatial analysis using scoring and weighting methods. Data collection was carried out through secondary data collection, literature study, questionnaires and in-depth interviews. The research results show that there are only a few specific areas in Paseban Village that were affected by the flood disaster. The preparedness of the Paseban Village community in facing the risk of flood disasters reached 64% in the ready category. In general, the public knows the appropriate actions before and after a flood disaster occurs. At the government level, both village and regional, there is also good synergy between stakeholders related to disaster issues. Appropriate strategies and recommendations in efforts to reduce the risk of flood disasters in Paseban Village include synergy between stakeholders in carrying out efforts to reduce disaster risk, increasing public awareness of disaster risk, coordination between the community, village volunteers and the village government, as well as developing a disaster budget allocation plan. at the sub-district level.

Keywords: *Floods, Flood Disaster Vulnerability, Preparedness, Disaster Risk Reduction*